

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

MTsN Kota Padang Panjang terletak di perbatasan Kota Padang Panjang dan Kabupaten Tanah Datar tepatnya di Jorong Kubu Ambacang Kenagarian Gantiang Bukit Surungan Kecamatan Padang Panjang Barat Kota Padang Panjang. Madrasah Tsanawiyah (MTs) adalah lembaga pendidikan yang mempunyai derajat yang sama dengan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal dalam binaan Menteri Agama yang menyelenggarakan pendidikan umum dan kejuruan dengan kekhasan agama Islam. Namun Madrasah Tsanawiyah ini berbeda dengan SMP karena Madrasah Tsanawiyah adalah satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam yang terdiri dari 3 (tiga) tingkat pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. Selain itu MTs berada di bawah naungan Kementerian Agama (Ali, 2013).

Perkembangan teknologi dari masa ke masa semakin pesat dengan ditandai banyaknya inovasi-inovasi yang ada seperti perangkat pintar yang bisa dibawa kemana-mana dengan gengaman tangan. Dengan berkembangnya teknologi juga tentu saja kegiatan sehari-hari baik itu di perusahaan, universitas maupun di sekolah menjadi lebih mudah dan hemat waktu misalnya untuk melakukan transaksi penjualan barang dagang perusahaan tidak perlu lagi menjajakan dagangannya di lapangan melainkan dengan mengiklankan barang dagangannya di *web* sehingga banyak yang

melirik barang dagangannya, contoh lainnya di sekolah saat musim penerimaan siswa baru pihak sekolah bisa membuat web penerimaan siswa baru sehingga calon siswa cukup melakukan pendaftaran di *web* yang disediakan oleh pihak sekolah tentunya lebih menghemat waktu dan tenaga karena tidak perlu mengantri karena sudah disediakan pendaftaran siswa baru secara *online* (Fajar Sidik, 2019).

Dengan melihat fenomena tersebut, MTsN Kota Padang Panjang telah melakukan perubahan dalam aspek teknologi informasi sejalan dengan visi dan misi sekolah, dengan kebutuhan akan teknologi informasi maka sekolah membangun suatu server yang sekarang sudah berjalan beberapa tahun terakhir. Sejalan dengan perkembangan dan kebutuhan akan teknologi informasi, sekolah telah membangun dan *customize* sebuah *website* sekolah dengan alamat mtsnpadangpanjang.sch.id yang sudah terintegrasi mulai dari informasi seputar sekolah, *e-Learning*, Sistem Kelulusan (SKL), *e-arsip*, perpustakaan *online*, Rapor Digital Madrasah (RPM), Sistem Pelayanan PTK Kemenag (Simpatika), Pendaftaran Peserta Didik Baru (PPDB), dan beberapa lainnya (Taufik Hidayat, 2019)

Salah satu sistem yang terintegrasi dalam website sekolah MTsN Kota Padang Panjang adalah sistem pendaftaran siswa baru. Kegiatan pendaftaran siswa baru merupakan kegiatan rutin yang dilakukan sekolah pada setiap tahun ajaran baru. Dalam mendukung perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat MTsN Kota Padang Panjang telah menyediakan sebuah sistem pendaftaran siswa baru secara *online* berbasis *website* dengan alamat ppdb.mtsnpadangpanjang.sch.id (Taufik Hidayat, 2019).

Framework Cobit 4.1 (*Control Objective for Information and Related Technology*) dapat membantu melakukan penelitian lebih lanjut dan pemeriksaan lapangan sesuai dengan prosedur standar cobit yaitu ukuran, indikator, proses, dan kumpulan praktik terbaik yang membantu perusahaan mengelola teknologi informasi dan mengembangkan manajemen teknologi bagi suatu instansi atau perusahaan (Lesmono, I D, dkk, 2018). Pada akhir penelitian akan menentukan tingkat kematangan sistem dan kesimpulan dari implementasi sistem yang berjalan saat ini.

Audit pada dasarnya proses yang sistematis dalam mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti guna memberikan pernyataan serta menilai seberapa jauh kinerja sistem dan apakah sistem tersebut telah sesuai dengan kriteria yang berlaku. Dengan demikian, untuk mengetahui apakah sistem informasi yang digunakan telah berjalan dengan optimal, perlu diketahui kualitas pelayanan dari sistem tersebut, maka dibutuhkan lah proses audit. Adapun tujuan dilakukannya audit sistem guna mengevaluasi suatu sistem yang menghasilkan masukan untuk memperbaiki pengelolaan sistem pendaftaran siswa baru di MTsN Padang Panjang (Johanes Frenandes. dkk, 2018)

Penelitian ini ingin membuat evaluasi pada sistem informasi pendaftaran siswa baru yang berbasis website di sebuah sekolah untuk menganalisis resiko dari sistem tersebut dan melihat bagaimana pengendalian sistem informasi tersebut sudah berjalan baik atau sebaliknya. Penelitian ini akan melakukan evaluasi sehingga dapat mengetahui apakah sistem informasi pendaftaram sudah dibuat serta dikendalikan dengan baik oleh atau tidak. Ruang lingkup yang luas pada sistem informasi

perusahaan dan segala keterbatasan pada penelitian ini maka penelitian ini dibatasi hanya pada sistem informasi pendaftaran siswa baru saja di MTsN Padang Panjang (Jelvino, 2020)

Berdasarkan uraian diatas yang telah dipaparkan sebelumnya, maka permasalahan yang menjadi perhatian penulis dalam penelitian ini berjudul “**AUDIT SISTEM INFORMASI PENDAFTARAN SISWA BARU PADA WEBSITE *ppdb.mtsnpadangpanjang.sch.id* MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 4.1**”

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan framework cobit 4.1 terhadap audit sistem Pendaftaran Siswa Baru (PPDB) pada website *ppdb.mtsnpadangpanjang.sch.id* di MTsN Kota Padang Panjang?
2. Bagaimana perhitungan maturity level mengukur tingkat kematangan pada sistem Pendaftaran Siswa Baru (PPDB) pada website *ppdb.mtsnpadangpanjang.sch.id* di MTsN Kota Padang Panjang?
3. Bagaimana Menyusun rekomendasi audit sistem Pendaftaran Siswa Baru (PPDB) pada website *ppdb.mtsnpadangpanjang.sch.id* di MTsN Kota Padang Panjang?

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan metode *Framework cobit 4.1*.
2. Penelitian ini berfokus pada cobit 4.1 dengan domain DS (*Deleviry and Support*), ME (*Monitor and Evaluate*).
3. Penelitian ini dilakukan hanya dalam lingkup sistem informasi pendaftaran siswa baru pada *website ppdb.mtsnpadangpanjang.sch.id*

1.4 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka dugaan sementara dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan pelaksanaan Audit Sistem Pendaftaran Siswa Baru Online menggunakan metode framework cobit 4.1 dalam mengidentifikasi pengelolaan data.
2. Diharapkan perhitungan tingkat kematangan, sistem menggunakan Framework Cobit 4.1 mampu memberikan pedoman kepada user terhadap pengelolaan data.
3. Diharapkan dengan adanya rekomendasi audit yang diberikan dapat melakukan perbaikan atau pengembangan terhadap sistem.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk melakukan audit sistem informasi pendaftaran pada website *ppdb.mtsnpadangpanjang.sch.id* dengan menggunakan Framework Cobit 4.1.
2. Untuk mengetahui kualitas pelayanan dari sistem pendaftaran siswa baru yang sedang berjalan sehingga dapat diajukan rekomendasi untuk pengembangan dan perbaikan.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses audit sistem pendaftaran siswa baru dan memberikan rekomendasi pada website *ppdb.mtsnpadangpanjang.sch.id*.

1.6 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini manfaat yang diharapkan yaitu :

1. Manfaat penelitian bagi peneliti yaitu mampu mengidentifikasi suatu masalah atau fakta serta dapat mengetahui kerja dari objek yang diteliti.
2. Manfaat penelitian bagi sekolah yaitu dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional kerja sistem yang sedang berjalan.
3. Manfaat penelitian bagi pihak kampus yaitu dapat mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan dalam meningkatkan ilmu pengetahuan lebih luas lagi pada perguruan tinggi UPI YPTK Padang, baik dalam penerapan maupun pengelolaanya.

1.7 Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1 Sejarah MTsN Kota Padang Panjang

Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Panjang, merupakan pecahan dari PGAN 6 tahun, Padang Panjang yang berlokasi di Koto Baru. Berdasarkan SK Menteri Agama Nomor 02 tahun 1978 seluruh Sekolah Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) dipecah menjadi dua. Semenjak itu PGAN 6 Tahun Padang Panjang yang berlokasi di Koto Baru dipecah menjadi dua yaitu kelas VII, VIII, IX menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN), yang sekarang berada di lokasi baru yaitu di perbatasan kota Padang Panjang dengan Kabupaten Tanah Datar tepatnya di Jorong Kubu Ambacang Kenagarian Ganting Panyalaian Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Sementara kelas X, XI dan XII menjadi Madrasah Aliyah Negeri yang lokasinya masih tetap di Koto Baru.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Panjang yang berada tepat di pinggir jalan raya dan simpang tiga kota yang cukup terkenal di Sumatera Barat yaitu : Bukittinggi, Batusangkar, dan Padang, sehingga Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Panjang relatif mudah di jangkau dari segala tempat atau arah dengan alat transportasi yang cukup lancar. Menurut tempat lokasi berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri Padang Panjang, yaitu wilayah Kabupaten Tanah Datar. Namun secara administrasi pendidikan MTsN berurusan ke pemerintah Kota Padang Panjang.

1.7.2 Visi, Misi, dan Tujuan MTsN Kota Padang Panjang

VISI

“ BERTAQWA, KOMPETITIF DAN INOVATIF”

MISI

1. Memberdayakan madrasah sebagai pusat pembinaan insan yang berakhlak mulia.
2. Membudayakan nilai-nilai keteladanan dalam penyelenggaraan pendidikan
3. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas
4. Meningkatkan peran serta orang tua siswa dan masyarakat dalam perkembangan pendidikan peserta didik.
5. Meningkatkan potensi pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik dalam bidang komunikasi dan teknologi informasi.
6. Mengembangkan sistem penerimaan peserta didik yang berkualitas.
7. Meningkatkan kerjasama Madrasah dengan instansi terkait dan dunia usaha.
8. Mendorong dan membantu peserta didik menemukan serta mengembangkan potensi dirinya.
9. Mendorong dan membantu peserta didik untuk mengaktualisasikan dirinya di masyarakat.

TUJUAN MADRASAH

1. Terwujudnya pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang berkepribadian islami, dalam Lingkungan Madrasah, keluarga, dan masyarakat.
2. Terwujudnya pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki komitmen tinggi dan
3. Profesional dalam mengemban tugas.
4. Terciptanya aktifitas di lingkungan madrasah yang bernilai ibadah.
5. Diterimanya lulusan pada Madrasah / sekolah lanjutan yang berkualitas.
6. Terciptanya pembelajaran yang inovatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
7. Tersedianya sarana dan prasarana belajar yang representatif.
8. Terwujudnya lingkungan Madrasah yang aman, nyaman dan asri.
9. Terciptanya layanan prima
10. Berkembangnya potensi peserta didik, yang mampu berkompetensi pada tingkat nasional.
11. Terwujudnya hubungan yang kondusif di lingkungan Madrasah.
12. Terciptanya partisipasi orang tua peserta didik, dan masyarakat untuk kemajuan madrasah.
13. Terwujudnya pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik yang akrab dengan komunikasi dan teknologi informasi.
14. Terseleksinya input peserta didik yang berkualitas.
15. Terbinanya hubungan yang harmonis, antara Madrasah dan pihak terkait.

1.7.3 Tugas Pokok dan Fungsi

1. Kepala Madrasah

Kepala Madrasah berfungsi dan bertugas sebagai Edukator, Manajer, Administrator dan Supervisor, Pemimpin/ Leader Inovator, Motivator.

1) Kepala Madrasah Selaku Edukator

Kepala Madrasah sebagai Edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan .

2) Kepala Madrasah Selaku Manajer Mempunyai Tugas:

- a) Menyusun perencanaan.
- b) Mengorganisasikan kegiatan.
- c) Mengarahkan kegiatan.
- d) Mengkoordinasikan kegiatan.
- e) Melaksanakan pengawasan.

3) Kepala Madrasah Selaku Administrator

Bertugas Menyelenggarakan Administrasi:

- a) Perencanaan
- b) Pengorganisasian
- c) Pengarahan
- d) Pengkoordinasian
- e) Pengawasan
- f) Kurikulum
- g) Kesiswaan

- h) Ketattausahaan
 - i) Ketenagaan
 - j) Kantor
 - k) Keuangan
- 4) Kepala Madrasah Selaku Supervisor
- Bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai:
- a) Proses Belajar Mengajar
 - b) Kegiatan Bimbingan dan Konseling
 - c) Kegiatan Ekstrakurikuler
 - d) Kegiatan Ketatausahaan
- 5) Kepala Madrasah selaku Pemimpin/Leader
- a) Dapat dipercaya jujur dan bertanggung jawab
 - b) Memahami kondisi guru, karyawan dan siswa
 - c) Memiliki visi dan memahami misi madrasah
 - d) Mengambil Keputusan urusan intern dan ekstern madrasah
 - e) Membuat, mencari dan memilih gagasan baru
- 6) Kepala Madrasah sebagai Inovator
- a) Melakukan pembaharuan di bidang:
 - 1. KBM (Kegiatan Belajar Mengajar)
 - 2. BK (Bimbingan Konseling)
 - 3. Ekstrakurikuler
 - 4. Pengadaan
 - b) Melaksanakan pembinaan guru dan karyawan

- c) Melakukan Pembaharuan dalam menggali sumberdaya di Komite Madrasah dan masyarakat
- 7) Kepala Madrasah sebagai Motivator
- a) Mengatur ruang kantor yang konduktif untuk bekerja
 - b) Mengatur ruang kantor yang konduktif untuk KBM/R. R. BK
 - c) Mengatur ruang laboratorium yang konduktif untuk Praktikum
 - d) Mengatur ruang perpustakaan yang konduktif untuk Belajar
 - e) Mengatur halaman/ lingkungan madrasah yang sejuk dan teratur

2. Wakil Kepala Madrasah

Wakil Kepala Madrasah membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

- a. Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
- b. Pengorganisasian
- c. Pengarahan
- d. Ketenagaan
- e. Pengkoordinasian
- f. Pengawasan
- g. Penilaian
- h. Identifikasi dan Pengumpulan Data
- i. Penyusunan Laporan

Wakil Kepala Madrasah bertugas membantu Kepala Madrasah dalam urusan-urusan sebagai berikut :

a. Wakil Kepala Urusan Kurikulum

Wakil Kepala Urusan Kurikulum memiliki tugas diantaranya:

- 1) Menyusun dan menjabarkan kalender Pendidikan
- 2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran
- 3) Mengatur penyusunan program pengajaran (program semester), Program Satuan Pelajaran, dan persiapan mengajar penjabaran dan penyesuaian kurikulum.
- 4) Mengatur pelaksanaan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler
- 5) Mengatur pelaksanaan program penilaian criteria kenaikan Kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kemajuan belajar siswa, serta Pembagian Raport dan STTB/Ijazah

b. Wakil Kepala Urusan Kesiswaan

Wakil Kepala Urusan Kesiswaan memiliki tugas diantaranya:

- 1) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- 2) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 7K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kekeluargaan, Kepramukaan, Kesehatan dan Kerindangan)
- 3) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi: Karya Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Patroli Keamanan Sekolah (PKS)

c. Wakil Kepala Urusan Sarana Prasarana

Wakil Kepala Urusan Sarana Prasarana memiliki tugas diantaranya:

- 1) Merencanakan kebutuhan prasarana untuk menunjang Proses Belajar Mengajar
- 2) Merencanakan Program pengadaannya
- 3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
- 4) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
- 5) Mengatur pembukuannya
- 6) Menyusun Laporan

d. Wakil Kepala Urusan Hubungan Dengan Masyarakat (Humas)

Wakil Kepala Urusan Humas memiliki tugas diantaranya:

- 1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan Komite Madrasah dan peran Komite Madrasah
- 2) Menyelenggarakan bakti sosial dan karya wisata
- 3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan Madrasah (Gebyar Pendidikan)
- 4) Menyusun Lapora

3. Guru Mata Pelajaran

Guru Mapel bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dan mempunyai tugas melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien. Tugas dan tanggungjawab seorang guru ,meliputi :

- 1) Membuat Perangkat Pembelajaran :
 - a) KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
 - b) Program Tahunan / Semester
 - c) Program satuan pelajaran
 - d) Program Rencana Pengajaran
 - e) Program Mingguan Guru
 - f) LKS (Lembar Kerja Siswa)
- 2) Melaksanakan Kegiatan pembelajaran
- 3) Melaksanakan kegiatan penilaian proses belajar, penilaian harian (PH), penilaian akhir semester (PAS) / penilaian akhir tahun (PAT).
- 4) Melaksanakan analisis hasil penilaian harian (PH), penilaian akhir semester (PAS) / penilaian akhir tahun (PAT)
- 5) Menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan Pengayaan
- 6) Mengisi daftar nilai siswa
- 7) Melaksanakan kegiatan Membimbing (pengimbasan pengetahuan) kepada guru lain dalam proses belajar mengajar
- 8) Membuat alat pelajaran/ alat peraga

4. Wali Kelas

Wali Kelas sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 7263 tanggal 31 Desember 2018 yang telah direvisi melalui Surat Edaran Nomor:

0360/DJ.I/01/2019 tanggal 25 Januari 2019 memiliki ekuivalensi 6 JTM. Wali kelas membantu Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Pengelolaan kelas
- b. Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi
 - a) Denah tempat duduk siswa
 - b) Papan absensi
 - c) Daftar pelajaran kelas
 - d) Daftar piket kelas
 - e) Buku absensi siswa
 - f) Buku pelajaran / buku kelas
 - g) Tata tertib
- c. Penyusunan pembuatan statistik bulanan siswa
- d. Pengisian daftar kumpulan nilai siswa (Leger)
- e. Pembuatan catatan khusus tentang siswa

5. Kepala Tata Usaha

Kepala Tata Usaha Madrasah melaksanakan ketatausahaan madrasah dan bertanggung jawab kepada Kepala Madrasah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a. Penyusunan program kerja tata usaha madrasah
- b. Pengelolaan keuangan madrasah
- c. Pengurusan administrasi ketenagaan dan siswa
- d. Pembinaan dan pengembangan karir pegawai tata usaha madrasah

- e. Penyusunan administrasi pelengkapan madrasah
- f. Penyusunan dan penyajian data/ statistik madrasah
- g. Mengkoordinasi dan melaksanakan 7K
- h. Penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketata usahaan secara berkala

6. Komite Madrasah

Berdasarkan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU SPN No. 20/2003) Pasal 56 ayat 3 UU SPN No. 20/2003 mengatur tentang komite sekolah atau madrasah. Pada pasal 56 menjelaskan : Komite Sekolah atau Madrasah adalah lembaga mandiri dibentuk dan berperan dalam peningkatan mutu pelayanan dengan memberikan pertimbangan, arahan, dan dukungan tenaga, sarana dan prasarana, serta pengawasan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan.

Tugas Komite Sekolah/Madrasah

- 1) Pemberi pertimbangan dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan Pendidikan;
- 2) Pendukung baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam penyelenggaraan pendidikan di satuan Pendidikan;
- 3) Pengontrol dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan di satuan Pendidikan;
- 4) Mediator antara pemerintah dengan masyarakat di satuan pendidikan